

## BAB V

### PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

#### 5.1 Pengujian Hasil

Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *black box testing*. Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian pengujian *black box* memungkinkan perancang perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi *input* yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk semua program. Kebenaran perangkat lunak yang diuji hanya dilihat berdasarkan keluaran yang dihasilkan dari data atau kondisi masukan yang diberikan untuk fungsi yang ada tanpa melihat bagaimana proses untuk mendapatkan keluaran tersebut. Dari keluaran yang dihasilkan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan pemakai dapat diukur sekaligus dapat diketahui kesalahan-kesalahannya. Pengujian menggunakan metode *black box* pada sistem ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap fungsi pada sistem yang direkayasa berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian dengan menggunakan metode *black box* cenderung menemukan hal-hal berikut:

1. Fungsi yang salah atau hilang.
2. Kesalahan antarmuka (*interface errors*).
3. Kesalahan pada struktur data dan akses basis data.
4. Kesalahan performansi (*performance errors*).
5. Kesalahan inisialisasi dan terminasi.

Tabel.5.1 Pengujian aplikasi untuk *Admin* dan *user*

Deskripsi	Prosedur	Hasil yang diharapkan	Hasil yang didapat	Hasil yang ditampilkan	Kesimpulan
Halaman <i>login Admin</i>	Salah memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i>	Tampilan pesan kesalahan	Masuk ke halaman <i>dashboard admin</i>		Sukses
Halaman <i>login Admin</i>	Memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> benar	Mnampilkan halaman data Admin	Mnampilkan halaman data Admin		Sukses
Halaman tambah data admin	Halaman tambah data admin	Halaman tambah data admin	Halaman tambah data admin		Sukses
Halaman tambah data admin	Halaman notifikasi data admin	Halaman notifikasi data admin	Halaman notifikasi data admin		Sukses

	berhasil ditambah	berhasil ditambah	berhasil ditambah		
Halaman edit data admin	Halaman edit data admin	Halaman edit data admin	Halaman edit data admin		Sukses
Halaman edit data admin	Halaman notifikasi data admin berhasil diedit	Halaman notifikasi data admin berhasil diedit	Halaman notifikasi data admin berhasil diedit		Sukses
Halaman hapus data admin	Halaman hapus data admin	Halaman hapus data admin	Halaman hapus data admin		Sukses
Halaman hapus data admin	Halaman notifikasi data admin berhasil dihapus	Halaman notifikasi data admin berhasil dihapus	Halaman notifikasi data admin		Sukses

			berhasil dihapus		
Halaman cetak laporan data admin	Menampilkan halamn cetak laporan data admin	Menampilkan halaman cetak laporan data admin	Menampilkan halaman cetak laporan data admin		Sukses

## 5.2 Analisis Hasil

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode *black box*, dapat dilihat bahwa sistem mampu menjalankan proses dengan fungsinya masing-masing dengan baik, semua elemen-elemen dalam sistem menjalankan prosesnya dengan baik. Semua tombol serta menu yang disediakan juga dapat melakukan proses sesuai dengan fungsinya masing-masing. Sistem mampu menjalankan proses *login* oleh *Admin*, kepala desa, pengelola dan pengawas. Pada saat *admin* hendak meng-*input* data, penghapusan data ataupun perubahan terhadap data maka *Admin* wajib melakukan *login*. Hal ini dimaksudkan untuk melindungi sistem dari akses orang yang tidak berwenang sehingga kebenaran basis pengetahuan sistem dapat terjaga secara

baik. Masing-masing sistem, baik *user* maupun *admin* atau *user* menggunakan sistem ini dengan kendala dalam memproses data. *Input* dan keluaran sesuai dengan harapan *user*, keduanya dapat bekerja dengan baik dalam memproses data.

Pada *dashboard* untuk *Admin*, sistem yang dibangun dapat mengolah data-data yang tersimpan dalam database sesuai dengan data yang dimasukkan oleh *Admin* dalam form tambah data. Begitu pula dengan edit data dalam *database system* sesuai dengan data yang diubah oleh *Admin* sistem. Proses hapus data pun demikian, data dalam *database* sistem akan terhapus jika data tersebut oleh *Admin* pada *web service system* dan juga proses *Admin* memberikan akses pada *user* yang melakukan peng-inputan data berjalan dengan baik. Pada proses peng-inputan, pengelola itu muncul keluarnya laporan yang sama seperti yang di inputkan.

Pada *dashboard* untuk kepala desa, sistem yang dibangun dapat mengolah data-data yang tersimpan dalam database dengan baik dan benar. Pada setiap peng-inputan oleh pengelola, kepala desa bisa melihat dengan baik dan sesuai dengan data yang dimasukkan.

Pada *dashboard* untuk pengawas sistem yang dibangun dapat mengolah data-data yang tersimpan dalam database dengan baik dan benar. Pada setiap penginputan data oleh pengelola, pengawas juga sama dengan kepala desa hanya bisa melihat laporan yang sudah dimasukkan oleh pengelola, sehingga pengawas bisa memantau data-data yang dimasukkan.

Pada *dashboard* untuk pengelola, sistem yang dibangun dapat mengolah data-

data yang tersimpan dalam *database* dengan baik dan benar. Pada proses penginputan oleh pengelola, sistem dapat merespon dengan baik. Setiap inputan data yang dimasukan, semua tersimpan dengan baik didalam *database* dan semua proses akan sesuai dengan rancangan dan semua data tersebut tampil pada halaman utama.

Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem memberikan respon yang benar untuk setiap masukan sehingga sistem ini dapat diterapkan untuk melakukan pengolahan data dan informasi pada masyarakat desa Tehong.